

BAB V

PENUTUP

A. kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang negatif antara kontrol diri dengan *Smartphone addiction* pada siswa Methodist Rantauprapat dengan $r = 0,512$ dengan $p = 0,000$. Semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah *Smartphone addiction*. Sebaliknya semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi *Smartphone addiction*. Berdasarkan analisis data tersebut, diketahui bahwa nilai koefisien determinan (R^2) dalam penelitian ini sebesar 0,262. Rendahnya koefisien (R^2) yang diperoleh menunjukkan bahwa kontrol diri memberikan sumbangan efektif terhadap *smartphone addition* pada siswa sebesar 26,2% dan 73,8% dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Terdapat hubungan yang negatif antara *self-esteem* dengan *Smartphone addiction* pada siswa Methodist Rantauprapat dengan $r = 0,369$ dengan $p = 0,000$. Semakin tinggi *self-esteem* maka semakin rendah *Smartphone addiction*. Sebaliknya semakin rendah *self-esteem* maka semakin tinggi *Smartphone addiction*. Berdasarkan analisis data tersebut, diketahui bahwa nilai koefisien determinan (R^2) dalam penelitian ini sebesar 0,136. Rendahnya koefisien (R^2) yang diperoleh menunjukkan bahwa *self-esteem* memberikan sumbangan efektif terhadap *smartphone addition* pada siswa sebesar 13,6% dan 86,4% dipengaruhi oleh faktor lain.
3. Kontrol diri dan *self-esteem* secara bersama-sama berhubungan signifikan dengan *Smartphone addiction* pada siswa Methodist Rantauprapat dengan $F = 20,787$ dan $p =$

0,000. Semakin tinggi kontrol diri dan *self-esteem* secara bersama-sama menunjukkan semakin rendah *Smartphone addiction* pada siswa Methodist Rantauaprat. Sebaliknya, semakin rendah kontrol diri dan *self-esteem* maka semakin tinggi *Smartphone addiction* pada siswa Methodist Rantauaprat. Berdasarkan analisis data tersebut, diketahui bahwa nilai koefisien determinan diperoleh (R^2) sebesar 0,271 menunjukkan bahwa kontrol diri dan *self-esteem* memberikan sumbangan efektif sebesar 27,1% sedangkan 72,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diukur dalam penelitian ini.

4. Sumbangan efektif kontrol diri dan *self-esteem* secara bersama-sama dengan *Smartphone addiction* lebih besar dibandingkan sumbangan efektif *self-esteem* dengan *Smartphone addiction* pada siswa Methodist Rantauaprat.
5. Mayoritas subjek dalam penelitian ini memiliki *Smartphone addiction* dalam kategori sedang yaitu berjumlah 89 siswa (77%). Mayoritas subjek kontrol diri pada siswa Methodist berada di kategori sedang yaitu berjumlah 77 siswa (67%). Sedangkan mayoritas *self-esteem* pada siswa Methodist Rantauaprat berada di kategori sedang juga dengan jumlah 84 siswa (73%).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak sekolah untuk lebih mencermati fenomena *Smartphone addiction* yang terjadi di kalangan remaja dalam lingkup sekolah. Pihak sekolah dapat memberikan wadah bagi remaja untuk menggunakan smartphone secara

lebih bijak seperti menjadikan smartphone sebagai media bagi remaja untuk menyalurkan hobi dan kreativitas mereka secara positif.

Selanjutnya, sekolah juga disarankan untuk membuat program yang bisa mendekatkan hubungan emosional antara guru dengan remaja, sehingga guru bisa menjadi tempat yang nyaman bagi remaja untuk berkonsultasi tentang informasi-informasi yang mereka lihat di sosial media serta berita dan situs negatif yang mereka dapat lewat smartphone.

b. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan orang tua siswa mampu mengawasi dan mengontrol penggunaan smartphone pada remaja ketika mereka berada di rumah dengan mencari kesibukan lain bagi remaja sehingga mereka tidak terlalu banyak menghabiskan waktu dengan smartphone seperti mengikutsertakan mereka dalam kegiatan-kegiatan sosial yang lebih positif dan akan membantu mereka untuk melatih kemampuan interaksi sosialnya menjadi lebih baik. Juga, orang tua disarankan untuk lebih sering memberi respon positif atau pujian secara aktif kepada anak atas pencapaian-pencapaian yang anak dapatkan ini akan membantu untuk meningkatkan kepercayaan diri anak sehingga anak lebih bisa menghargai diri mereka. Selanjutnya, orangtua juga disarankan agar bisa menjadi pendamping yang baik bagi remaja sehingga remaja dapat lebih leluasa untuk bercerita dan bertanya tentang apapun yang mereka lihat dan mereka ketahui lewat smartphone.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang ini meneliti tentang variabel *Smartphone addiction* agar dapat memasukkan faktor-faktor lain yang belum dilibatkan dalam penelitian ini dan berhubungan dengan *Smartphone addiction*. Penelitian selanjutnya juga diharapkan untuk meluaskan area penelitian yang dapat dilakukan di Kota lain

mengingat penelitian ini hanya melibatkan Sekolah Methodist Rantauprapat sehingga penelitian agar dapat mengetahui bagaimana fenomena *Smartphone addiction* pada remaja di kota lainnya.